

Tersedia online di <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/index>**Hubungan Dukungan Suami terhadap Keikutsertaan Ibu Hamil pada Program Kelas Ibu Hamil (Prenatal Class)*****The Relationship Between Husband's Support and Pregnant Women's Participation in the Prenatal Class Program***Yunarsih<sup>1</sup>, Nurita Nilasari Bunga KAP<sup>1</sup><sup>1</sup>Akademi Kesehatan Dharma Husada KediriEmail : [yuniantono6@gmail.com](mailto:yuniantono6@gmail.com)**INFO  
ARTIKEL****Sejarah artikel:**

Submit Sep 8, 2025

Review Oct 10, 2025

Revision Oct 15, 2025

Publish Oct 31, 2025

**Kata kunci:**

Dukungan Suami, Kelas Ibu Hamil, Ibu Hamil

**Keywords:**

Husband Support, Pregnancy Class, Pregnant Women

**Style APA dalam menyitasi artikel ini:**

Yunarsih &amp; Bunga, N.

N. 2025. Hubungan dukungan suami terhadap keikutsertaan ibu hamil pada program kelas ibu hamil (prenatal class).

JKDH: Jurnal

Kebidanan, 14(2), 414–421

**ABSTRAK**

Kelas Ibu Hamil merupakan kelompok belajar ibu hamil. Ibu hamil akan belajar bersama, berdiskusi, bertukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak. Kelas ibu hamil dilaksanakan secara terjadwal dan difasilitasi oleh bidan atau tenaga kesehatan. Kurangnya partisipasi ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil dapat menyebabkan keterlambatan ibu dalam mengenali suatu masalah yang terjadi pada ibu hamil serta membuat keterlambatan dalam mengambil keputusan jika terjadi sesuatu. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis hubungan antara dukungan suami terhadap keikutsertaan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil di Desa Sugihwaras Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah responden 31 responden ibu hamil. Data primer dengan instrumen kuesioner. Analisis data dengan uji *chi square* ( $p=0,05$ ). **Hasil:** Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami terhadap keikutsertaan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil. Ibu hamil yang didukung suami untuk mengikuti kelas ibu hamil sejumlah 22 responden (64,5%). **Kesimpulan:** Ada hubungan antara dukungan suami terhadap keikutsertaan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil, ibu yang suaminya mendukung sejumlah 22 responden dan masih ada ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami sejumlah 9 responden (19,4%). Maka perlu peningkatan peran serta suami dengan memberikan dukungan penuh terhadap keikutsertaan istri dalam mengikuti kelas ibu hamil.

**ABSTRACT**

The Pregnancy Class is a study group for pregnant women. Pregnant women learn together, discuss, and exchange experiences about maternal and child health. The pregnancy class is held on a schedule and facilitated by a midwife or health worker. Lack of participation by pregnant women in the pregnancy class can lead to delays in recognizing problems and delay decision-making if something happens. The purpose of this study was to analyze the relationship between husband's support and pregnant women's participation in the pregnancy class in Sugihwaras Village, Prambon District, Nganjuk Regency. **Method:** This quantitative study used a cross-sectional approach. Sampling used simple random sampling with 30 pregnant women. Primary data were collected using a questionnaire. Data analysis used the chi-square test ( $p=0.05$ ). **Results:** There was a significant relationship between husband's support and pregnant women's participation in the pregnancy class. 22 respondents (64.5%) of pregnant women received support from their husbands to attend the pregnancy class. **Conclusion:** There is a relationship between husband's support and pregnant women's participation in prenatal classes. Twenty-two respondents had husbands' support, while six (19.4%) did not. Therefore, it is necessary to increase the husband's role by providing full support for his wife's participation in prenatal classes.

## 1. PENDAHULUAN

Kehamilan adalah hal yang di tunggu oleh pasangan suami istri. Suatu anugerah yang tak terhingga jika seorang ibu bisa di percaya untuk hamil dengan waktu tunggu yang tidak terlalu lama, namun tidak jarang pasangan lupa begitu pentingnya pemantauan kehamilan. Deteksi dini pada kehamilan berisiko tinggi sangat penting untuk mengidentifikasi dan mencegah berbagai masalah yang terkait dengan kehamilan, persalinan, dan kelahiran (Sulastri, Diktina and Rahayu, 2019).

Dalam rangka menanggulangi permasalahan tersebut, pemerintah telah menerapkan strategi yang mencakup integrasi dari berbagai program kesehatan yang berfokus pada periode kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan balita, serta pasangan usia subur. Inisiatif tersebut meliputi program *Safe Motherhood*, *Making Pregnancy Safer*, Gerakan Sayang Ibu (GSI), Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Gerakan Membangun Masyarakat Sehat (Gerbangmas), edukasi bagi orang tua dan termasuk di dalamnya program kelas ibu hamil (*prenatal class*). Menurut data profil kesehatan Indonesia tahun 2022 hampir seluruh puskesmas di Indonesia sudah melakukan kelas ibu hamil. Tahun 2022, sebanyak 93,4% puskesmas di seluruh Jawa Timur sudah melaksanakan kelas ibu hamil.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil mencakup karakteristik ibu itu sendiri seperti usia, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan. Faktor predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, minat, serta pengaruh sosial dan budaya, seperti adat istiadat. Faktor pendukung termasuk ketersediaan dan kualitas layanan kesehatan. Sementara itu, faktor pendorong meliputi dukungan dari keluarga, petugas kesehatan, serta kondisi sosial dan ekonomi. (Ratna, Andriani and Mariati, 2023). Rendahnya dukungan dari keluarga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi partisipasi

ibu hamil dalam mengikuti program tersebut. (Juliani, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Yenni *et al.*, 2023) juga menunjukkan bahwa dukungan suami memiliki peran yang sangat penting bagi ibu hamil, karena merupakan salah satu bentuk dukungan sosial utama yang berasal dari lingkungan keluarga. Keterlibatan dan perhatian suami selama masa kehamilan tidak hanya membantu ibu secara fisik dan emosional, tetapi juga memperkuat ikatan antara ayah dan anak serta hubungan suami istri. Ibu hamil yang merasa dicintai dan dihargai oleh pasangannya cenderung mengalami lebih sedikit gangguan emosional maupun fisik, lebih mudah beradaptasi dengan perubahan selama kehamilan, dan memiliki risiko komplikasi persalinan yang lebih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis hubungan antara dukungan suami terhadap keikutsertaan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil di Desa Sugihwaras Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional* Teknik analisa data dibantu SPSS dengan Rumus *Chi Square*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Desa Suguhwaras kecamatan Prambon Nganjuk sejumlah 45 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple random sampling* dengan jumlah sampel sebesar 31 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah dukungan suami dan keikutsertaan ibu hamil pada kelas ibu hamil. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner yang dibagikan kepada responden.

### 3. DISKUSI

#### Data Umum

**Tabel 1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur ibu hamil**

Usia (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
< 20	1	3,2
20-35	28	90,3
>35	2	6,5
Total	31	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar (90,3%) berusia 20-35 tahun.

**Tabel 2 Distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu hamil**

Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
SD	1	3,2
SMP	8	25,8
SMA	19	61,3
D3/S1/S2	3	9,7
Total	31	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar (61,3%) berpendidikan SMA.

**Tabel 3 Distribusi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu hamil**

Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Ibu rumah tangga	21	67,7
Karyawan swasta	3	9,7
Wiraswasta	5	16,1
ASN	2	6,5
Lainnya	0	0
Total	31	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (67,7 %) responden bekerja sebagai ibu rumah tangga .

**Tabel 4 Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan ibu hamil**

Usia Kehamilan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
14-20 Minggu	7	22,6
21-27 Minggu	14	45,2
28-36 Minggu	8	25,8
37-40 Minggu	2	6,5
Total	31	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar (45,2%) responden pada usia kehamilan 21-27 minggu .

#### Data Khusus

##### a. Dukungan suami dalam keikutsertaan ibu hamil pada kelas ibu hamil

Tabel 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Dukungan Suami Dalam Keikutsertaan Ibu Hamil Pada Program Kelas Ibu Hamil

Dukungan Suami	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Mendukung	9	29
Mendukung	22	71
Total	31	100

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar (71%) suami mendukung dalam keikutsertaan ibu mengikuti kelas ibu hamil

##### b. Keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil

Tabel 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil dalam kelas ibu hamil

Keikutsertaan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Ikutserta	8	25,8
Ikutserta	23	74,2
Total	31	100

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar (71%) ibu ikut serta mengikuti kelas ibu hamil

##### c. Tabulasi silang dukungan suami dengan keikutsertaan ibu dalam program kelas ibu hamil

Tabel 6 Tabulasi silang dukungan suami dengan keikutsertaan ibu dalam program kelas ibu hamil

Dukungan Suami	Keikutsertaan Ibu				Total		P value
	Tidak Ikutserta		Ikutserta				
	F	(%)	f	(%)	f	(%)	
Tidak mendukung	6	19,4	3	9,7	9	29	0.003
Mendukung	2	6,5	20	64,5	22	71	
Total	8	25.8	23	74.2	31	100.0	

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa dari 9 responden yang tidak mendapat dukungan, sebanyak 19,4% tidak ikutserta dalam kelas ibu hamil dan 9,7% ikutserta dalam kelas ibu hamil. Sementara dari 22 responden yang

mendapat dukungan dari suami, sebanyak 64,5% ikutserta dalam kelas ibu hamil dan 6,5% tidak ikutserta dalam kelas ibu hamil. Namun, karena ada salah satu syarat uji *chi-square* yang tidak terpenuhi, analisis dilanjutkan menggunakan uji *Fisher's Exact*, didapatkan nilai *p* value sebesar 0,003 atau *p* value < 0,05 yang dapat disimpulkan ada hubungan dukungan suami dengan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Dukungan Suami Dengan Program Kelas Ibu Hamil**

Hasil penelitian tentang hubungan dukungan suami menunjukkan Sebagian besar ibu hamil di Desa Sugihwaras mendapatkan dukungan suami yaitu 71% dan 29% tidak mendapatkan dukungan dari suami untuk mengikuti kelas ibu hamil.

Menurut teori Friedman (2010) dalam Rahmawati and Kardi, (2023) Dukungan suami mencakup bentuk komunikasi baik secara verbal maupun non-verbal, pemberian saran, bantuan nyata, serta perilaku yang ditunjukkan suami kepada ibu hamil dalam konteks kehidupan sosialnya. Suami memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi kondisi kesehatan ibu selama masa kehamilan. Kehadiran suami dalam tahap persiapan kehamilan sangat penting, karena ia dipandang sebagai orang terdekat yang memiliki tanggung jawab utama dalam memberikan dukungan emosional dan psikologis kepada istrinya sepanjang kehamilan.

Dukungan merupakan bentuk bantuan yang diberikan kepada seseorang, baik secara moral maupun materiil, dengan tujuan untuk mendorong dan memotivasi individu dalam menjalani suatu aktivitas. Dukungan ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti keluarga, pasangan (suami), orang tua, kerabat, maupun teman. Dukungan suami sendiri adalah bentuk dukungan yang diberikan kepada ibu hamil sebagai wujud nyata dari rasa peduli dan tanggung jawab suami terhadap proses kehamilan serta kesejahteraan istrinya. (Sundari, 2023). Dukungan suami merupakan pewujudan dari sikap perhatian dan kasih sayang. Bantuan yang dapat diberikan kepada ibu berupa informasi dan nasehat, yang mana membuat

penerima dukungan akan merasa disayang dan dihargai (Wulandari and Purwaningrum, 2023). Dukungan suami diharapkan mampu memberikan manfaat pada ibu hamil untuk ikutserta dalam program kelas ibu hamil. Dukungan suami terdiri dari empat jenis yaitu dukungan informasi, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional (Swarjana, 2022).

Selain dukungan emosional, ibu hamil juga merasakan bentuk dukungan lain dari suami dalam mengikuti kelas ibu hamil, yaitu dukungan instrumental, informatif, dan penilaian atau penghargaan. Dukungan instrumental menjadikan suami sebagai sumber bantuan dalam bentuk materi maupun waktu, yang bertujuan untuk mengurangi beban ibu hamil ketika ia membutuhkan bantuan dari orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam konteks ini, dukungan yang diberikan suami dapat berupa bantuan nyata serta pelayanan langsung yang membantu ibu menjalani kehamilannya dengan lebih ringan dan nyaman. (Handayani and Dian, 2021).

Salah satu faktor yang memengaruhi dukungan suami adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan berperan dalam membentuk wawasan dan pengetahuan suami sebagai pemimpin dalam keluarga. Semakin rendah tingkat pengetahuan yang dimiliki suami, maka semakin terbatas pula aksesnya terhadap informasi terkait kesehatan istrinya. Hal ini dapat menyebabkan suami mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat dalam mendukung kehamilan istrinya. (Nurjanah, 2022).

Keterlibatan suami dalam kelas ibu hamil memiliki peranan yang sangat penting, karena dukungan yang diberikan suami dapat berdampak langsung pada kesehatan ibu dan janin. Memberikan edukasi kepada suami mengenai cara mendampingi istri selama kehamilan, baik secara emosional maupun fisik, sangat diperlukan. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa mendengarkan keluhan istri, menunjukkan perhatian dan kasih sayang, menemani, mengantar ke kelas ibu hamil, mengingatkan jadwal pertemuan, serta ikut serta dalam perencanaan kehamilan. Dengan memahami pentingnya peran tersebut, suami dapat menjadi sosok pendukung utama bagi

istri agar dapat menjalani kehamilan dengan sehat dan Bahagia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui dari 31 responden, 74,8% ikutserta dalam kelas ibu hamil dan 25,8% tidak ikutserta dalam kelas ibu hamil. Keikutsertaan atau partisipasi adalah peran serta atau perilaku yang dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan seperti pikiran, tenaga, waktu, keahlian, dan modal. Sumaryadi (2010) dalam (Kaehe, Ruru and Rompas, 2019).

Keikutsertaan menurut Andriani (2018) dalam (Hanifah, Suyono and Elisabeth, 2023) dapat diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, keikutsertaan berarti ikut serta dalam mengikuti atau menyertai suatu kegiatan.

Faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ratna, Andriani and Mariati, 2023) yaitu faktor pengetahuan, faktor pekerjaan dan faktor dukungan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hadiyanti, 2023) bahwa salah faktor yang mempengaruhi ibu ikutserta dalam suatu kegiatan adalah pendidikan. Pada penelitian yg dilakukan di Desa Selokajang peneliti mendapatkan responden yang tingkat pendidikannya SD dan SMP. Pengetahuan dan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang akan pola hidupnya. Pada umumnya, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah menerima informasi (Lestari, 2018).

Penting untuk memberikan pemahaman bahwa kelas ibu hamil memberikan manfaat berupa pengetahuan yang dapat membantu menjaga kesehatan ibu dan janin. Melalui keikutsertaan dalam kelas ini, ibu diharapkan mampu mengenali tanda-tanda bahaya selama kehamilan dan mengetahui cara merawat diri agar tetap sehat.

## **2. Hubungan dukungan suami dengan keikutsertaan ibu hamil pada program kelas ibu hamil.**

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan suami maka ibu akan ikutserta dalam kelas ibu hamil dengan arah hubungan menunjukkan arah yang positif. Hasil uji *chi square* dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil di Desa Sugihwaras Hasil perhitungan *Koefisien Koentingensi (KK)* diperoleh nilai sebesar 0,513 yang artinya adanya keeratan hubungan yang cukup kuat dukungan suami dengan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati and Kardi, 2023) yang menyatakan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan tingkat kehadiran ibu hamil dalam kelas ibu hamil. Kriteria hubungan antar variabel positif atau searah yang dapat diartikan jika dukungan suami baik maka tingkat kehadiran ibu menjadi positif dan sebaliknya.

Dukungan yang diberikan oleh suami akan membantu istri dalam mengambil keputusan dalam tindakannya. Seperti memberikan dorongan, motivasi atau semangat dan nasehat untuk mengikuti kelas ibu hamil, mengingatkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil, serta mengantarkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil (Mertasari, 2018).

Terdapat hubungan positif antara dukungan suami dengan partisipasi ibu hamil dalam kelas ibu hamil. Artinya, ibu hamil yang menerima dukungan yang baik dari suaminya cenderung lebih aktif mengikuti kelas tersebut. Sebaliknya, ibu hamil yang kurang mendapat dukungan dari suami cenderung tidak ikut serta dalam kegiatan kelas ibu hamil. Dukungan dari suami, baik dalam bentuk dukungan emosional seperti memberi semangat, motivasi, maupun nasihat, akan diterima dengan baik oleh ibu hamil. Respon positif dari ibu ditunjukkan melalui sikap menghargai dan mengingat perhatian yang diberikan oleh suami. Namun pada kenyataannya masih ada ibu yang mendapat dukungan dari suami tetapi tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 2 responden (6,5%). Hal ini dapat terjadi karena ibu sedang bekerja, waktu pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil



yang dilaksanakan pada pagi hari saat ibu masih mengurus urusan rumah tangga dan kurangnya kesadaran ibu sendiri tentang pentingnya kelas ibu hamil.

Sebaliknya ternyata ada ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami dan tetap mengikuti kelas ibu hamil yaitu sebanyak 3 responden (9,7%), peneliti berpendapat hal ini dapat dilatar belakangi oleh tingkat pendidikan dan kesadaran ibu untuk kesehatan ibu dan bayi. Sehingga meskipun tidak mendapat dukungan dari suami ibu tetap mengikuti kelas ibu hamil. Keikutsertaan ibu hamil pada kelas ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu hamil dan keluarga. Dengan meningkatnya pengetahuan dan perubahan perilaku ini diharapkan meningkatkan kesadaran akan pentingnya perawatan kesehatan selama kehamilan dan pengenalan tanda komplikasi menjadi meningkat (Andani, Fitriah and Farida, 2021).

Memberikan pemahaman kepada suami mengenai pentingnya mendukung istri dalam mengikuti kelas ibu hamil sangatlah penting agar suami dapat berperan aktif selama masa kehamilan. Keterlibatan suami tidak hanya terbatas pada mendampingi istri, tetapi juga mencakup dukungan emosional, turut serta dalam kegiatan kelas ibu hamil, serta memahami materi yang dipelajari oleh istri. Suami yang terlibat secara aktif dapat membantu mengurangi rasa cemas pada istri, misalnya dengan mengingatkan jadwal atau menemani saat menghadiri kelas. Hal ini juga dapat memperlerat ikatan emosional dan memberikan rasa aman bagi ibu hamil. Selain itu, peran kader kesehatan sangat dibutuhkan dalam mendukung keikutsertaan ibu, seperti dengan memberikan motivasi, dukungan emosional, serta membantu mengingatkan jadwal kelas. Jika terdapat hambatan seperti masalah transportasi, kader juga dapat membantu dengan memberikan layanan antar jemput agar ibu tetap bisa mengikuti kelas ibu hamil.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan

sebagai berikut: Terdapat hubungan antara dukungan suami dengan keikutsertaan ibu hamil pada program kelas ibu hamil

#### 5. REFERENSI

- Adiputra, I.M. *et al.* (2021) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Meda: Yayasan Kita Menulis.
- Ananda, Y. (2020) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Perawatan Antenatal', *JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 4, p. 1. Available at: <https://doi.org/10.33757/jik.v4i1.265.g115>.
- Andani, D., Fitriah, I. and Farida (2021) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Melakukan Senam Hamil', *JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan)* 1, Volume 5 No. 2.
- Anggreni, D. (2022) *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Mojokerto: STIKes Majapahit.
- Ani, P., Escha, P. and Ana, R. (2022) 'Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Wanita Pekerja Informal Di Wilayah Kerja Puskesmas Deli Tua Tahun 2022', *Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi*, 5 No. 1.
- Apidianti, S., Peristiwati, Y. and Koesnadi (2019) *Sukses Dalam Kehamilan Melalui Pembinaan Kelas Ibu Hamil*. Kediri: Strada Press.
- Darma, I., Anggraini, H. and Yunola, S. (2022) *Buku Ajar Psikologi Kehamilan, Persalinan dan Nifas*. Nusa Tenggara Timur: Tangguh Denara Jaya.
- Dwi Febriati, L. and Zakiyah, Z. (2022) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Adaptasi Perubahan Psikologi Pada Ibu Hamil', *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1). Available at: <https://doi.org/10.36419/jki.v13i1.561>.
- Fatmasari, D., Rejeki, S. and Suparmi (2022) *Asuhan Kesehatan Ibu Hamil Dan Janin Dalam Kandungan (Tinjauan Kesehatan Dasar Gigi & Mulut Ibu Selama Kehamilan)*. Semarang: UNIMUS Press.
- Hanifah, N., Suyono, J. and Elisabeth, D. (2023) 'Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan

- Bangunan Tahun 2020', *Jurnal Kompetensi Social Science*, 1 No. 2.
- Juliani, S. (2018) 'Hubungan Dukungan Suami Dan Motivasi Bidan Dengan Keikutsertaan Ibu Mengikuti Senam Hamil Di Klinik Rimasdalifah Arumy Kota Binjai', *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 1, p. 1. Available at: <https://doi.org/10.32807/jmu.v1i1.41>.
- Lestari, T. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikut Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar', *Jurnal Ibu dan Anak*, 6, p. 2.
- Limbong, T. (2021) 'Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Pendampingan Suami Terhadap Isteri Pada Masa Kehamilan dan Persalinan', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), pp. 475–483. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.635>.
- Marsaulina, I. (2024) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Simpang Kanan Kota Subulussalam Provinsi Aceh', *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 9, p. 1.
- Prawirohardjo, S. (2014) *Imu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Priadana, S. and Sunarsi, D. (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (2015) *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Putra, G. (2019) *Dukungan Keluarga Pada Pasien Luka Kaki Diabetik*. Sidoarjo: CV. Kanaka Media.
- Rahmawati, Y. and Kardi, K. (2023) 'Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kehadiran Ibu Hamil dalam Kelas Ibu Hamil', *Empiricism Journal*, 4(1), pp. 203–207. Available at: <https://doi.org/10.36312/ej.v4i1.1301>.
- Ratna, K., Andriani, L. and Mariati (2023) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Dalam Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil', *Jurnal Media Kesehatan*, 16. Available at: <https://doi.org/10.33088/jmk.v16i2.1058>.
- Sahir, S. (2021) *Metodologi Penelitian*. Bojonegoro: KBM Indonesia.
- Salim, N.S.P., Asriwati, A. and Napitupulu, L.H. (2020) 'Faktor Yang Memengaruhi Keikutsertaan Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi Tahun 2019', *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 8(1), p. 93. Available at: <https://doi.org/10.31596/jkm.v8i1.570>.
- Sarwono, A. and Handayani, A. (2021) *Metode Kuantitatif*. Solo: UNISRI Press.
- Sulastrri, Diktina, A. and Rahayu, L. (2019) 'Penyakit Penyerta Kehamilan Sebagai Gambaran Kejadian Komplikasi Selama Persalinan', *University Research Colloquium (URECOL)* [Preprint].
- Sundari, D. (2023) 'Penyuluhan Dukungan Suami Terhadap Ibu Hamil', *Community Development Journal*, 4 No. 2, pp. 1886–1870.
- Suryani, I. et al. (2023) *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Widina Media Utama.
- Swarjana, I.K. (2022) *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan Lengkap dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuisioner*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Taniya et al. (2021) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kalijaga Kota Cirebon', *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 8, p. 1. Available at: <https://doi.org/10.54867/jkm.v8i1.22>.
- Ulfah, K. and Nurchasanah, Y. (2023) *Mempersiapkan Kehamilan dan Persalinan Sehat dan Bahagia: Panduan Untuk Ibu dan Ayah*. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bandung.
- Widodo, S. (2023) *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkalpinang: Science Techno Direct.
- Yulita, C. and Delyka, M. (2023) 'Hubungan Dukungan Suami Terhadap Keikutsertaan Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Kelurahan Petuk Ketimpun Palangka Raya: The Relation Between Husband Support to Pregnant Women

Participation in Pregnancy Classes at  
Petuk Katimpun Village Palangka Raya',  
*Jurnal Surya Medika*, 9(3), pp. 122–127.

Available at:  
<https://doi.org/10.33084/jsm.v9i3.6477>.